

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu proses memahami makna perilaku individu dan kelompok yang menjelaskan masalah sosial dan kemanusiaan. Data penelitian kualitatif adalah data non numerik yang diperoleh melalui pengumpulan dan analisis data cerita. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi yang detail melalui observasi dan wawancara.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis untuk memudahkan pemahaman dan dugaan. Kesimpulan yang ditampilkan harus jelas dan faktual sehubungan dengan representasi dan teks data yang secara langsung terlihat dari sumber itu sendiri sebagai sebuah topik.

Berdasarkan pendapat di atas, maka tujuan dari survei kualitatif ini adalah untuk menjelaskan peristiwa dan peristiwa pada saat melakukan survei. Peneliti pergi ke tempat, memahami situasi dan studi. Peneliti mengamati, mencatat, mengajukan pertanyaan, dan menggali informasi tentang “Pola Interaksi Santri dengan Ustadz di Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir Al-Jailani Desa Mungunrejo Kecamatan Ngadiluwih” data

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (ALFABETA, CV, 2018), 3.

yang diperoleh, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam bidang ini sangat penting dan dibutuhkan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut alat manusia yang memiliki kemampuan untuk memprioritaskan penelitian, mereka menetapkan sumber sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menafsirkan data, dan menggunakan hasilnya.² Berdasarkan pendapat di atas, maka kehadiran peneliti di Madrasah Diniyah tersebut sebagai pengamat atau mengamati suatu kegiatan, mengumpulkan data yang dilakukan antara santri dengan ustadz.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Diniyah, atau Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir al-Jailani. Tepatnya di Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Madrasah Diniyah juga memiliki fasilitas penunjang kegiatan pendidikan dan pembelajaran seperti ruang kelas, meja tulis, papan tulis, kitab dan kamar mandi.

Pengkaji memilih madrasah ini karena peminatnya banyak, mayoritas santri perempuan, santri bervariasi dari prasekolah hingga sarjana, dan kegiatan pendidikan dan pembelajaran tidak kalah dengan pesantren besar dalam hal manfaat belajar. Quran, Kitab Kitab, Tahlil,

² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 203-304.

Sholawat (hadrah). Madrasah diniyah ini juga bisa menghasilkan generasi muda yang berkualitas.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian. Penggunaan, pemilihan, dan pemahaman yang salah terhadap sumber data yang dihasilkan akan mengakibatkan data menjadi tidak valid. Penelitian ini menggunakan data primer (utama) dan sekunder (tambahan) sebagai sumber data, tergantung pada tingkat sumbernya.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan bertanya kepada seorang sumber secara langsung. Dalam hal ini peneliti memilih Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir al-Jailani, Ustadz dan Santri Kelas 5. Alasan peneliti memilih kelas 5 yang jumlah santrinya 12 sebagai data primer karena santri kelas 5 memiliki perbedaan baik dari usia, latar pendidikan dengan melakukan wawancara dengan 9 santri karena 3 santri sudah pindah ke pesantren.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang dikumpulkan, diolah, atau disajikan secara tidak langsung oleh sumber data primer bekas atau oleh pihak ketiga, yang diperoleh secara tidak langsung dari seorang peneliti. Data

sekunder berupa dokumen, visi, misi, buku, jurnal ilmiah, foto, dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.³

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis, bertujuan untuk menangkap data. Tanpa teknologi pengumpulan data, peneliti tidak akan memiliki akses ke data standar. Terdapat tiga teknik pengumpulan data yaitu dengan cara:

1. Metode Observasi

Menurut Nasution dari buku Sugiyono Metode Penelitian Kualitatif, observasi merupakan terjun langsung, mengamati pada lingkungan yang sedang diamati. Para ilmuwan hanya dapat bekerja pada data faktual dunia nyata yang dikumpulkan dari pengamatan.⁴

Teknik pencarian sebuah data dilakukan dengan observasi langsung dan mencatat terhadap subjek yang sedang diteliti. Agar pengkaji dapat memperoleh data yang berkaitan dengan “Pola Interaksi Santri dengan Ustadz di Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir Al-Jailani Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih”.

2. Metode Wawancara

³Lexy J Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2018), 106.

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan makna atau jawaban pada topik yang ditanyakan.⁵ Dalam penelitian ini, pengkaji menggunakan metode wawancara secara mendalam dengan informan yaitu ustadz dan santri kelas 5 sebanyak 9 santri dan menanyakan beberapa pertanyaan terkait interaksi yang ada di Madrasah Diniyah. Pengkaji akan berusaha mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan manusia, gambar, atau karya monumental, dokumentasi seperti sejarah madrasah, cerita dan biografi. Dokumentasi berupa gambar berupa foto.⁶ Metode dokumentasi digunakan pengkaji untuk memperoleh informasi atau sumber data yang berkaitan dengan penelitian, profil madrasah, visi misi, dan dokumen penting lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menggali data dan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, menyusun kedalam pola, serta membuat kesimpulan. Analisis data dilakukan sejak

⁵ Ibid., 114.

⁶ Ibid., 124.

sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan.⁷ Tahapan dalam analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun tahapan analisisnya sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau triangulasi. Pendataan dilakukan berhari-hari, bahkan berbulan-bulan. Pada tahap awal penelitian, dengan melakukan penyelidikan umum terhadap latar belakang sosial subjek penelitian, semua yang dilihat dan didengar dapat direkam. Oleh karena itu, peneliti akan memperoleh data yang sangat kaya dan beragam.⁸

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data pada tahap selanjutnya.⁹

c. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 320.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,. 134.

⁹ Ibid.,135.

dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Penelitian kualitatif adalah teks naratif, dengan mendisplaykan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah difahami.¹⁰

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Hasilnya dapat berupa gambaran atau gambaran suatu objek yang sebelumnya gelap atau gelap sehingga setelah ditelusuri menjadi jelas dapat berupa hubungan sebab akibat, hipotesis atau teori.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data mengenai “Pola Interaksi Santri dengan Ustadz di Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir Al-Jailani Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih”. Berdasarkan dari data yang sudah terkumpul, diterapkan berbagai teknik validasi data seperti *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, dan *Confirmability* validitas data sangat penting untuk penelitian kualitatif. Oleh karena itu telah mengkonfirmasi keabsahan data sebagai berikut:

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

¹⁰ Ibid., 137.

¹¹ Ibid., 142.

Keterpercayaan digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan mengenai nilai kebenaran. Dengan mengacu pada pandangan Lincoln dan Guba tentang menemukan kepercayaan dalam studi ini, upaya berikut telah dilakukan:

a. Trianggulasi

Trianggulasi data merupakan metode paling umum digunakan untuk meningkatkan validasi data dalam studi kualitatif. Trianggulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data yang dikumpulkan untuk membandingkan data berupa sumber, metode penelitian, dan teori. Trianggulasi digunakan untuk mencari data yang dianalisis valid dan dapat ditarik kesimpulan. Dengan cara ini, peneliti tidak hanya menarik kesimpulan yang tegas dari satu sudut pandang, tetapi juga menerima kebenaran.¹²

Dalam penelitian ini membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi terkait dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang disebutkan adalah wawancara dengan berbagai responden. Responden mungkin memiliki pendapat yang berbeda tentang “Pola Interaksi Santri dengan Ustadz di Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir Al-Jailani Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih” Maka dalam trianggulasi

¹² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 266.

peneliti melakukan konsultasi dengan ustadz atau ketua Madrasah Diniyah.

b. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dapat dilakukan dengan mengungkapkan hasil awal atau akhir dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Oleh karena itu, peer exam adalah ujian yang dilakukan oleh seorang rekan yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang penelitian kualitatif. Oleh karena itu, validitas data dari metode ini dengan mencocokkan data dengan peneliti lain.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan (*transferability*) adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif berupa pertanyaan empiris dan dievaluasi oleh pembaca penelitian, yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri. Hasil penelitian kualitatif dapat dicerminkan dalam penjelasan yang rinci dan menyeluruh tentang hasil dan status penelitian.

Tujuannya untuk membantu orang lain memahami hasil penelitian. Peneliti perlu memberikan penjelasan yang detail, jelas, sistematis, dan terpercaya saat membuat laporan. Metode ini memiliki hasil penelitian “Pola Interaksi Santri dengan Ustadz di Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir Al-Jailani Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih” dapat ditransformasikan ke latar dan subjek lain.¹³

¹³ Ibid., 270-273.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam metode penelitian kualitatif, uji *dependability* dapat dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan kegiatan dalam melakukan penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa para ahli untuk mereview hasil penelitian ini kepada dosen pembimbing, peneliti melakukan konsultasi, diskusi dan meminta bimbingan mulai dari permasalahan, fokus penelitian sampai penyusunan proposal.¹⁴

4. Kepastian (*Confirmability*)

Pengujian *confirmability* mirip dengan uji *dependability*. Standar *confirmability* lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit atau pemeriksaan dilakukan bersama dengan audit *dependability*. Menguji *confirmability* dikaitkan dengan proses yang dilakukan, apabila hasil peneliti merupakan fungsi dari proses, maka peneliti telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang Pola Interaksi Santri dengan Ustadz di Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir Al-Jailani Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih, dalam tahapan terbagi menjadi lima yaitu tahapan

¹⁴ Ibid., 275-276.

¹⁵ Ibid., 277-278.

perencanaan, kedua persiapan dan tahapan ketiga pelaksanaan, tahapan keempat analisis data dan yang terakhir tahapan kelima tahap penyelesaian.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini, peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber dari penelitian terdahulu atau dari literasi di perpustakaan.

2. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti mengusulkan judul Pola Interaksi Santri dengan Ustadz di Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir Al-Jailani Desa Mangunrejo Ngadiluwih Kabupaten Kediri kepada Kaprodi Sosiologi Agama.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan kegiatan inti dari penelitian, karena pada tahap ini pelaksanaan peneliti menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk pembuatan proposal penelitian untuk diseminarkan.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah didapat kemudian dikumpulkan secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami.

5. Tahap penyelesaian

Pada tahapan paling akhir dari sebuah penelitian, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

BAB III

METODE PENELITIAN

I. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu proses memahami makna perilaku individu dan kelompok yang menjelaskan masalah sosial dan kemanusiaan. Data penelitian kualitatif adalah data non numerik yang diperoleh melalui pengumpulan dan analisis data cerita. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi yang detail melalui observasi dan wawancara.¹⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis untuk memudahkan pemahaman dan dugaan. Kesimpulan yang ditampilkan harus jelas dan faktual sehubungan dengan representasi dan teks data yang secara langsung terlihat dari sumber itu sendiri sebagai sebuah topik.

Berdasarkan pendapat di atas, maka tujuan dari survei kualitatif ini adalah untuk menjelaskan peristiwa dan peristiwa pada saat melakukan survei. Peneliti pergi ke tempat, memahami situasi dan studi. Peneliti mengamati, mencatat, mengajukan pertanyaan, dan menggali informasi

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (ALFABETA, CV, 2018), 3.

tentang “Pola Interaksi Santri dengan Ustadz di Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir Al-Jailani Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih” data yang diperoleh, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah.

J. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam bidang ini sangat penting dan dibutuhkan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut alat manusia yang memiliki kemampuan untuk memprioritaskan penelitian, mereka menetapkan sumber sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menafsirkan data, dan menggunakan hasilnya.¹⁷ Berdasarkan pendapat diatas, maka kehadiran peneliti di Madrasah Diniyah tersebut sebagai pengamat atau mengamati suatu kegiatan, mengumpulkan data yang dilakukan antara santri dengan ustadz.

K. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Diniyah, atau Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir al-Jailani. Tepatnya di Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Madrasah Diniyah juga memiliki fasilitas penunjang kegiatan pendidikan dan pembelajaran seperti ruang kelas, meja tulis, papan tulis, kitab dan kamar mandi.

Pengkaji memilih madrasah ini karena peminatnya banyak, mayoritas santri perempuan, santri bervariasi dari prasekolah hingga sarjana, dan kegiatan pendidikan dan pembelajaran tidak kalah dengan

¹⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 203-304.

pesantren besar dalam hal manfaat belajar. Quran, Kitab Kitab, Tahlil, Sholawat (hadrah). Madrasah diniyah ini juga bisa menghasilkan generasi muda yang berkualitas.

L. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian. Penggunaan, pemilihan, dan pemahaman yang salah terhadap sumber data yang dihasilkan akan mengakibatkan data menjadi tidak valid. Penelitian ini menggunakan data primer (utama) dan sekunder (tambahan) sebagai sumber data, tergantung pada tingkat sumbernya.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan bertanya kepada seorang sumber secara langsung. Dalam hal ini peneliti memilih Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir al-Jailani, Ustadz dan Santri Kelas 5. Alasan peneliti memilih kelas 5 yang jumlah santrinya 12 sebagai data primer karena santri kelas 5 memiliki perbedaan baik dari usia, latar pendidikan dengan melakukan wawancara dengan 9 santri karena 3 santri sudah pindah ke pesantren.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang dikumpulkan, diolah, atau disajikan secara tidak langsung oleh sumber data primer bekas atau oleh pihak ketiga, yang diperoleh secara tidak langsung dari seorang peneliti. Data

sekunder berupa dokumen, visi, misi, buku, jurnal ilmiah, foto, dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.¹⁸

M. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis, bertujuan untuk menangkap data. Tanpa teknologi pengumpulan data, peneliti tidak akan memiliki akses ke data standar. Terdapat tiga teknik pengumpulan data yaitu dengan cara:

1. Metode Observasi

Menurut Nasution dari buku Sugiyono Metode Penelitian Kualitatif, observasi merupakan terjun langsung, mengamati pada lingkungan yang sedang diamati. Para ilmuwan hanya dapat bekerja pada data faktual dunia nyata yang dikumpulkan dari pengamatan.¹⁹

Teknik pencarian sebuah data dilakukan dengan observasi langsung dan mencatat terhadap subjek yang sedang diteliti. Agar pengkaji dapat memperoleh data yang berkaitan dengan “Pola Interaksi Santri dengan Ustadz di Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir Al-Jailani Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih”.

2. Metode Wawancara

¹⁸Lexy J Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2018), 106.

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan makna atau jawaban pada topik yang ditanyakan.²⁰ Dalam penelitian ini, pengkaji menggunakan metode wawancara secara mendalam dengan informan yaitu ustadz dan santri kelas 5 sebanyak 9 santri dan menanyakan beberapa pertanyaan terkait interaksi yang ada di Madrasah Diniyah. Pengkaji akan berusaha mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan manusia, gambar, atau karya monumental, dokumentasi seperti sejarah madrasah, cerita dan biografi. Dokumentasi berupa gambar berupa foto.²¹ Metode dokumentasi digunakan pengkaji untuk memperoleh informasi atau sumber data yang berkaitan dengan penelitian, profil madrasah, visi misi, dan dokumen penting lainnya.

N. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menggali data dan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, menyusun kedalam pola, serta membuat kesimpulan. Analisis data dilakukan sejak

²⁰ Ibid., 114.

²¹ Ibid., 124.

sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan.²² Tahapan dalam analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun tahapan analisisnya sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau triangulasi. Pendataan dilakukan sehari-hari, bahkan berbulan-bulan. Pada tahap awal penelitian, dengan melakukan penyelidikan umum terhadap latar belakang sosial subjek penelitian, semua yang dilihat dan didengar dapat direkam. Oleh karena itu, peneliti akan memperoleh data yang sangat kaya dan beragam.²³

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data pada tahap selanjutnya.²⁴

c. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 320.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,. 134.

²⁴ Ibid.,135.

dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Penelitian kualitatif adalah teks naratif, dengan mendisplaykan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah difahami.²⁵

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Hasilnya dapat berupa gambaran atau gambaran suatu objek yang sebelumnya gelap atau gelap sehingga setelah ditelusuri menjadi jelas dapat berupa hubungan sebab akibat, hipotesis atau teori.²⁶

O. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data mengenai “Pola Interaksi Santri dengan Ustadz di Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir Al-Jailani Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih”. Berdasarkan dari data yang sudah terkumpul, diterapkan berbagai teknik validasi data seperti *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, dan *Confirmability* validitas data sangat penting untuk penelitian kualitatif. Oleh karena itu telah mengkonfirmasi keabsahan data sebagai berikut:

5. Keterpercayaan (*Credibility*)

²⁵ Ibid., 137.

²⁶ Ibid., 142.

Keterpercayaan digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan mengenai nilai kebenaran. Dengan mengacu pada pandangan Lincoln dan Guba tentang menemukan kepercayaan dalam studi ini, upaya berikut telah dilakukan:

a. Trianggulasi

Trianggulasi data merupakan metode paling umum digunakan untuk meningkatkan validasi data dalam studi kualitatif. Trianggulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data yang dikumpulkan untuk membandingkan data berupa sumber, metode penelitian, dan teori. Trianggulasi digunakan untuk mencari data yang dianalisis valid dan dapat ditarik kesimpulan. Dengan cara ini, peneliti tidak hanya menarik kesimpulan yang tegas dari satu sudut pandang, tetapi juga menerima kebenaran.²⁷

Dalam penelitian ini membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi terkait dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang disebutkan adalah wawancara dengan berbagai responden. Responden mungkin memiliki pendapat yang berbeda tentang “Pola Interaksi Santri dengan Ustadz di Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir Al-Jailani Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih” Maka dalam trianggulasi

²⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 266.

peneliti melakukan konsultasi dengan ustadz atau ketua Madrasah Diniyah.

b. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dapat dilakukan dengan mengungkapkan hasil awal atau akhir dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Oleh karena itu, peer exam adalah ujian yang dilakukan oleh seorang rekan yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang penelitian kualitatif. Oleh karena itu, validitas data dari metode ini dengan mencocokkan data dengan peneliti lain.

6. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan (*transferability*) adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif berupa pertanyaan empiris dan dievaluasi oleh pembaca penelitian, yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri. Hasil penelitian kualitatif dapat dicerminkan dalam penjelasan yang rinci dan menyeluruh tentang hasil dan status penelitian.

Tujuannya untuk membantu orang lain memahami hasil penelitian. Peneliti perlu memberikan penjelasan yang detail, jelas, sistematis, dan terpercaya saat membuat laporan. Metode ini memiliki hasil penelitian “Pola Interaksi Santri dengan Ustadz di Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir Al-Jailani Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih” dapat ditransformasikan ke latar dan subjek lain.²⁸

²⁸ Ibid., 270-273.

7. Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam metode penelitian kualitatif, uji *dependability* dapat dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan kegiatan dalam melakukan penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa para ahli untuk mereview hasil penelitian ini kepada dosen pembimbing, peneliti melakukan konsultasi, diskusi dan meminta bimbingan mulai dari permasalahan, fokus penelitian sampai penyusunan proposal.²⁹

8. Kepastian (*Confirmability*)

Pengujian *confirmability* mirip dengan uji *dependability*. Standar *confirmability* lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit atau pemeriksaan dilakukan bersama dengan audit *dependability*. Menguji *confirmability* dikaitkan dengan proses yang dilakukan, apabila hasil peneliti merupakan fungsi dari proses, maka peneliti telah memenuhi standar *confirmability*.³⁰

P. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang Pola Interaksi Santri dengan Ustadz di Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir Al-Jailani Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih, dalam tahapan terbagi menjadi lima yaitu tahapan

²⁹ Ibid., 275-276.

³⁰ Ibid., 277-278.

perencanaan, kedua persiapan dan tahapan ketiga pelaksanaan, tahapan keempat analisis data dan yang terakhir tahapan kelima tahap penyelesaian.

6. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini, peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber dari penelitian terdahulu atau dari literasi di perpustakaan.

7. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti mengusulkan judul Pola Interaksi Santri dengan Ustadz di Madrasah Diniyah Syech Abdul Qodir Al-Jailani Desa Mangunrejo Ngadiluwih Kabupaten Kediri kepada Kaprodi Sosiologi Agama.

8. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan kegiatan inti dari penelitian, karena pada tahap ini pelaksanaan peneliti menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk pembuatan proposal penelitian untuk diseminarkan.

9. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah didapat kemudian dikumpulkan secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami.

10. Tahap penyelesaian

Pada tahapan paling akhir dari sebuah penelitian, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.